BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang dibahas di bab-bab sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah:

- 1) Hubungan interpersonal siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo beragam. Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo terdapat hubungan interpersonal meliputi hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Mereka satu sama lain saling bergantung satu dengan yang lain, baik didalam kelas maupun diluar kelas karena pada dasarnya mereka saling membutuhkan satu dengan yang lain, misalnya antar siswa dengan siswa, hubungan interpersonal terjalin karena mereka saling membutuhkan untuk bekerjasama, bertukar pendapat, saling membantu agar terbentuk rasa simpati bahkan empati, dan sebagainya.
- 2) Pelaksanaan layanan konseling kelompok yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo oleh siswa kelas VIII terdiri dari enam tahap yaitu: Tahap I Prakonseling, tahap ini dianggap sebagai tahap persiapan pembentukan kelompok. Tahap II Pembentukan/Permulaan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri dalam dinamika kelompok. Tahap III Peralihan/Transisi, pada tahap

ini tugas pemimpin kelompok memberi ruang siswa untuk bertanya tentang kegiatan, kalau perlu hal-hal yang pokok dijelaskan kembali. Tahap IV Kegiatan, tahap ini anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh, peran konselor pada tahap ini adalah berupaya menjaga keterlibatan dan kebersamaan anggota kelompok secara aktif. Tahap V Pasca-Konseling, konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Tahap VI adalah evaluasi, untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan konseling kelompok yang dilakukan oleh anggota kelompok.

3) Hubungan interpersonal siswa melalui layanan konseling kelompok di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan bukti dari observasi langsung di lapangan dan menggali informasi melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling kelas VIII, kepada siswa kelas VIII, kepada guru mata pelajaran kelas VIII dan kepada kepala sekolah dapat dikatakan lebih meningkat, karena layanan konseling kelompok sangat berpengaruh kepada siswa, siswa dapat lebih meningkatkan hubungan interpersonal dengan temannya.

B. Saran

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi mencapai tujuan yakni meingkatkan

hubungan antar siswa baik didalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar untuk membentuk siswa yang berkepribadian baik.

2) Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo hendaknya lebih sering melakukan konseling kelompok, karena salahsatu tujuan dari konseling kelompok yaitu Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya, maka dengan hal itu dapat meningkatkan hubungan interpersonal antar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, khususnya siswa kelas VIII yang menjadi objek penelitian dari skripsi ini.

3) Bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo hendaknya lebih meningkatkan hubungan interpersonalnya dan lebih memiliki kesadaran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain, maka diperlukan hubungan interpersonal yang baik antar individu.